

OPTIMALISASI OBJEK WISATA PANTAI JAI JAI RAOK DESA PADANG TANGGUNG, PANGEAN, KUANTAN SINGINGI

Fauzan Azim¹, Atiqah Zhafirah², Ersha Wiriani³

fauzanazim@umri.ac.id¹, atiqahzafira0@gmail.com², ershawiriani741@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan objek wisata Pantai Jai Jai Raok di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, yang mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan setelah tragedi tenggelam beberapa tahun lalu. Upaya yang dilakukan memperbaiki aspek keamanan, estetika, dan kenyamanan pantai agar dapat kembali menarik daya tarik wisatawan. Dalam pelaksanaan kegiatan, metode yang dipilih melibatkan masyarakat lokal, dan kelompok pemuda setempat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan pantai, pengecatan ulang fasilitas, pemasangan lampu penerangan, serta pemasangan rambu peringatan di area rawan bahaya. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Pantai Jai Jai Raok dapat kembali menjadi destinasi wisata yang aman, nyaman, dan menarik, serta berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Desa Padang Tanggung, Pantai Jai Jai Raok, objek wisata, Pengoptimalan, KKN.

ABSTRACT

Community service through Real Work Lectures (KKN) is one form of student contribution in overcoming problems in society. This activity aims to optimize the Jai Jai Raok Beach tourist attraction in Padang Tulis Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency, which experienced a decline in the number of tourist visits after the drowning tragedy several years ago. Efforts are being made to improve the security, aesthetics and comfort aspects of the beach so that it can again attract tourists. In implementing activities, the method chosen involves local communities and local youth groups to actively participate in beach cleaning activities, repainting facilities, installing lighting, and installing warning signs in danger-prone areas. With these steps, it is hoped that Jai Jai Raok Beach can return to being a safe, comfortable and attractive tourist destination, as well as contributing to improving the local economy.

Keywords: Padang Tanggung Village, Jai Jai Raok Beach, tourist attraction, Optimization, KKN

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pariwisata memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan profesional, serta sumber daya alam yang tetap terjaga. Situasi ini mendorong para pelaku pariwisata untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk industri pariwisata. Untuk menarik wisatawan, sarana dan prasarana yang lebih lengkap akan membuat pengunjung merasa nyaman dan betah. Namun, masalah saat ini adalah banyak tempat wisata pantai di Indonesia yang tidak dikelola dengan baik, yang menghalangi potensi mereka untuk menjadi tempat wisata internasional yang menarik banyak wisatawan..(Romi et al., 2023) Pariwisata merupakan sektor penting yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Sektor ini tidak hanya meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat local.(Mandalia et al., 2023)

Di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, terdapat Pantai Jai Jai Raok merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki potensi besar. Terkenal dengan keindahan alamnya yang mempesona dan suasananya yang tenang. Namun, akibat bencana tenggelam yang terjadi di daerah tersebut dalam beberapa

tahun terakhir, popularitas pantai ini berkurang. Wisatawan menjadi takut karena tragedi ini, yang pada akhirnya mengurangi kunjungan, tidak hanya itu tetapi juga merusak citra pantai sebagai tempat wisata aman.

Setelah tragedi tersebut, reputasi Pantai Jai Jai Raok menjadi lebih buruk karena kurangnya persiapan infrastruktur dan kurangnya perhatian terhadap faktor keamanan. Minimnya fasilitas pendukung keselamatan seperti penerangan, rambu peringatan, dan rambu bahaya di lokasi wisata, serta kurangnya upaya pemeliharaan seperti cat yang memudar pada fasilitas umum memberikan kesan kurang terawat sehingga semakin menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Pasal 23 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah mengatur dan mengelola urusan kepariwisataan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ini termasuk memberikan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, dan keamanan dan keselamatan kepada wisatawan, dan mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan untuk mencegah dan menanggulangi pelanggaran.(Ellitan, 2009) Untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat wisata, penting bagi wisatawan untuk merasa aman dan nyaman selama perjalanan mereka, baik secara pribadi maupun bersama keluarga.(Arianto, Saptadi and Rifai, 2022)

Oleh karena itu, perbaikan keamanan dan estetika yang menyeluruh diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengambil berbagai tindakan konkret untuk meningkatkan kondisi objek wisata. Upaya yang dilakukan termasuk pengecatan ulang fasilitas yang ada untuk memperbaiki tampilan pantai, pemasangan lampu penerangan di sekitar area pantai untuk meningkatkan visibilitas dan keamanan, dan pemasangan rambu peringatan di daerah rawan bahaya untuk memberi tahu pengunjung tentang bahaya yang mungkin terjadi.

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu meningkatkan keamanan, estetika, dan kunjungan wisatawan ke Pantai Jai Jai Raok dan menentukan apakah tindakan tertentu berhasil meningkatkan daya tarik pantai.

METODOLOGI

Pengabdian ini dilakukan di Pantai Jai Jai Raok di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Fokus utama kegiatan ini adalah mengoptimalkan Objek Wisata Pantai Jai Jai Raok. Kegiatan ini berlangsung selama sekitar empat puluh hari pada bulan Agustus 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keamanan, estetika, dan kenyamanan pantai setelah popularitasnya menurun karena tragedi tenggelam yang pernah terjadi.

Metode ini melibatkan masyarakat lokal, dan kelompok pemuda setempat untuk berpartisipasi aktif. Dimulai dengan pembersihan pantai secara menyeluruh untuk menghilangkan kotoran, sampah yang mengganggu pemandangan pantai. Untuk meningkatkan daya tarik visual pantai, pondok-pondok di pantai dicat ulang menggunakan warna-warna cerah yang mencerminkan semangat.

Untuk meningkatkan keamanan, penerangan dipasang di sekitar pondok dan di jalur utama pantai. Tujuannya adalah untuk membuat kunjungan wisatawan berlanjut hingga malam hari. Rambu peringatan juga dipasang di tempat yang rawan bahaya untuk memberi tahu pengunjung tentang bahaya yang mungkin ada di sana.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Pantai Jai Jai Raok dapat kembali menjadi destinasi wisata yang aman, nyaman, dan menarik bagi wisatawan, serta berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian optimalisasi objek wisata Pantai Jai Jai Raok di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata setelah tenggelam beberapa tahun lalu. Pemasangan lampu penerangan, pengecatan ulang fasilitas, pemasangan rambu peringatan, dan pembersihan pantai dari sampah adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tahap awal yang dilakukan ialah membersihkan area pantai, yaitu dengan mengumpulkan sampah-sampah yang ada di sekitar area pantai. Selanjutnya, sampah tersebut dimasukkan ke dalam kantong plastik besar, yang dapat menampung jumlah sampah yang cukup besar. Kegiatan Pembersihan Pantai ini bertujuan untuk menjaga keindahan dan kelestarian lingkungan di Pantai.

Kebersihan dan keindahan lingkungan wisata sangat memengaruhi daya tarik wisata. Dimana tempat-tempat yang bersih dan terawat cenderung menarik wisatawan. Menurut (Syahnita, 2021) Daya tarik wisata ialah suatu tempat yang mempunyai keunikan, keindahan, kemudahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam dan buatan yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat wisatawan.



Gambar 1. Membersihkan Area Pantai

Tahap kedua yaitu, upaya untuk meningkatkan keamanan, terutama pada malam hari, dilakukan dengan memasang lampu penerangan di sepanjang jalur utama pantai dan di sekitar pondok-pondok. Dengan adanya lampu penerangan, wisatawan merasa lebih aman untuk berkunjung hingga malam hari, dan lampu-lampu ini juga memberikan sentuhan estetika, menciptakan suasana yang lebih hangat dan menarik bagi pengunjung. Penerangan yang baik dapat membuat pengunjung merasa lebih aman dan memperpanjang durasi kunjungan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan sektor pariwisata. (Arianto, Saptadi and Rifai, 2022)



Gambar 2. Pemasangan Lampu

Tahap ketiga yaitu. Pengecatan ulang fasilitas untuk memperbarui tampilan visual pantai, fasilitas yang ada, seperti pondok, dikecat ulang. Penggunaan warna-warna cerah yang mencerminkan identitas lokal membuat daerah lebih cantik dan menarik bagi wisatawan. Hasilnya, pondok-pondok yang tampak kusam sekarang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik visual pantai.



Gambar 3. Pengecatan Ulang Pondok-pondok

Selanjutnya Pemasangan rambu-rambu peringatan di lokasi rawan bahaya yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan keselamatan pengunjung. Rambu-rambu ini dipasang di tempat-tempat yang berisiko tinggi, seperti di sekitar perairan dalam dan di lokasi di mana ombak besar sering terjadi, karena mereka membuat pengunjung lebih waspada terhadap bahaya yang mungkin terjadi, sehingga mengurangi risiko kecelakaan. Menurut (Nugroho et al., 2017) Saat berwisata, keselamatan dan keamanan wisatawan sangat penting. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan wisatawan harus dikomunikasikan dengan sebaik mungkin. Informasi didistribusikan melalui rambu, papan informasi, dan sosialisasi



Gambar 4. Pemasangan Rambu-rambu Peringatan

Hasil menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan Pantai Jai Jai Raok meningkatkan keamanan, estetika, dan kebersihan. Pemasangan rambu peringatan, pengecatan ulang, lampu penerangan, dan pembersihan pantai secara menyeluruh dapat menarik kembali minat wisatawan untuk berkunjung.

Namun, pemerintah setempat dan masyarakat lokal harus berkomitmen untuk menjaga fasilitas yang sudah diperbaiki untuk memastikan optimalisasi ini akan bertahan lama. Untuk menjadikan Pantai Jai Jai Raok sebagai destinasi wisata yang aman dan menarik, pemerintah desa dan bisnis pariwisata harus bekerja sama lebih erat. Dengan itu, Pantai Jai Jai Raok memiliki potensi untuk kembali menjadi destinasi wisata yang diminati, meningkatkan ekonomi lokal, dan meningkatkan reputasinya sebagai tempat wisata yang aman dan ramah pengunjung dengan penggunaan dan perawatan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Optimalisasi objek wisata Pantai Jai Jai Raok di Desa Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi telah menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan daya tarik wisata setelah tragedi tenggelam yang sempat menurunkan minat pengunjung. Terbukti bahwa pembersihan pantai, pengecatan ulang fasilitas, pemasangan lampu penerangan, dan rambu peringatan meningkatkan kebersihan, keamanan, dan estetika pantai. Pembersihan pantai berdampak besar pada penampilan dan kenyamanan wisatawan. Serta pemasangan lampu dan rambu-rambu peringatan meningkatkan rasa aman dan mengurangi risiko kecelakaan, Pengecatan ulang fasilitas juga memperbaiki tampilan pantai, menjadikannya lebih menarik secara visual.

Namun, pemerintah setempat dan masyarakat harus berkomitmen untuk terus memelihara dan merawat fasilitas yang telah diperbaiki untuk menjaga hasil optimalisasi ini. Pantai Jai Jai Raok memiliki potensi besar untuk kembali menjadi destinasi wisata utama yang aman dan nyaman, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal jika dirawat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M.E., Saptadi, J.D. and Rifai, M. (2022) 'Studi Sarana Prasarana Keselamatan Dan Keamanan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pantai Parangtritis Dan Pantai Baron Tahun 2021', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(2), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.428>.
- Ellitan (2009) 'No Title *طرق تدريس اللغة العربية*', *Экономика Региона*, 19(19), p. 19.
- Mandalia, S. et al. (2023) 'Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy', |, 19(1), pp. 2776–7434.
- Nugroho, A. et al. (2017) 'Pelaksanaan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan di Sleman Yogyakarta', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 2, pp. 63–76.
- Romi, M. et al. (2023) '90-Article Text (Full Paper)-1480-1-10-20231020', 1(1), pp. 299–305.
- Syahnita, R. (2021) 'No *主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title', *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, p. 6.